

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kesulitan belajar peserta didik mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab di MAN III Sleman adalah kurangnya pemahaman tentang:

a. Tata Bunyi/*Ashwat*

1) Kurang dapat membedakan huruf ش dengan س, ث dengan س, ص dengan س dan ذ dengan د.

2) Pengucapan bunyi velar غ/خ/ك, bunyi uvular ح/ق dan bunyi *mufakhammah* ط/ض/ظ.

b. Tata Kata/*Mufrodah*

Terdapat problematika dalam tata kata/*mufrodah* antara lain :

1. *I'rab rafa'* yaitu bentuk asal dari *fi'il mudhari'* dengan alamat atau tanda, contohnya :

a) Baris dhamah : تَفْعَلُ / يَفْعَلُ / أَفْعَلُ / نَفْعَلُ

b) Huruf nun : يَفْعَلُونَ / تَفْعَلُونَ / تَفْعَلِينَ / تَفْعَلَانِ

2. *I'rab nashab* bila dimasuki *harf nashab*, alamat atau tandanya yaitu

a) Baris fathah : **تَفْعَلُ / يَفْعَلُ / أَفْعَلُ / نَفْعَلُ**

b) Hilangnya huruf nun : **يَفْعَلُوا / تَفْعَلُوا / تَفْعَلَا / تَفْعَلِي / تَفْعَلُوا**

3) *I'rab jazm* bila dimasuki huruf *harf jazm*, alamat atau tandanya yaitu :

a) Baris sukun : **تَفْعَلُ / يَفْعَلُ / أَفْعَلُ / نَفْعَلُ**

b) Hilangnya huruf nun : **يَفْعَلَا / تَفْعَلُوا / تَفْعَلَا / تَفْعَلِي / تَفْعَلُوا**

**يَفْعَلُوا**

4) Hilangnya huruf 'illat ( **عِلَّة** ) atau “huruf penyakit” yaitu **و / ا**

**ي / ا**

c. Tata Kalimat/*Qowa'id*

Terdapat problematika dalam tata kalimat/*qowa'id* antara lain :

1. Perbedaan pola jumlah dalam Bahasa Arab dari pada bahasa Asing
2. Perbedaan susunan kalimat dengan bahasa lainnya

d. Pemaknaan

Terdapat problematika dalam pemaknaan antara lain :

1. Makna kalimat yang bermacam-macam dengan makna kata yang beraneka ragam
2. Banyak kata Arab yang mempunyai arti lebih dari satu
3. Makna kata dalam suatu kalimat berkaitan

Contoh kesulitan belajar dalam hal pemaknaan :

نَصَرَ = menolong, menjadi نُصِرَ = ditolong

كَتَبَ = menulis, menjadi كُتِبَ = ditulis

- e. Kurangnya konsentrasi saat pelajaran Bahasa Arab
  - f. Peserta didik seringkali bosan saat pembelajaran Bahasa Arab
  - g. Kurangnya minat dalam belajar Bahasa Arab
  - h. Sikap guru tidak ramah
2. Strategi guru mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab peserta didik di MAN III Sleman antara lain:
- a. Sulit memahami kosakata, tata bunyi, dan pemaknaan solusinya pada awal materi yang akan disampaikan, siswa biasanya melakukan setoran wajib kepada guru. Setoran yang diajukan oleh guru sebanyak 20 sampai dengan 30 kosakata. Kemudian siswa memilih dari 20 sampai 30 kosakata sebanyak 15 kosakata yang dianggap olehnya paling mudah. Guru akan menilai kefasihan dalam pengucapan dan pemaknaan siswa. Saat pertengahan pembelajaran guru memerintahkan kepada siswa untuk menulis kosakata yang disampaikan oleh guru guna mengetahui sejauh mana siswa dapat menulis Bahasa Arab. Guru akan menilai hasil hafalan siswa. Pada akhir pembelajaran guru biasanya melakukan proses evaluasi seperti *post test*.

- b. Sulit memahami tata kalimat, solusinya guru mengulang pembelajaran, guru juga mewajibkan siswanya untuk memperhatikan apa yang sedang ia sampaikan dan guru memberikan contoh terkait tata kalimat.
  - c. Kurangnya konsentrasi peserta didik saat pembelajaran Bahasa Arab, maka solusinya guru mengadakan *ice breaking* seperti permainan tepuk-tepuk, menyanyikan lagu Bahasa Arab dan mengadakan quiz.
  - d. Peserta didik seringkali bosan saat pembelajaran Bahasa Arab, maka solusinya guru menggunakan media LKS, LCD, proyektor dan terkadang menggunakan aplikasi arabindo.
  - e. Kurangnya minat dalam belajar Bahasa Arab, maka solusinya guru memberikan motivasi kepada peserta didiknya bahwa Bahasa Arab itu penting.
  - f. Sikap guru tidak ramah, maka solusinya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi sikap guru yang tidak ramah, kemudian guru melakukan evaluasi diri.
3. Efektivitas strategi guru mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab peserta didik di MAN III Sleman dinilai efektif karena guru melakukan strategi sesuai dengan apa yang ia sampaikan. Dalam mengajar guru lebih detail dan guru menyampaikan pelajaran secara komprehensif atau menyeluruh serta setiap anak diwajibkan untuk mengerti dalam pembelajaran. Guru terkadang menggunakan media aplikasi arabindo dimana aplikasi tersebut dapat di *download* sehingga dapat dipelajari dirumah hanya saja pembelajaran di kelas monoton. Guru biasanya membantu dengan

perlahan-lahan, ditunjuk untuk maju kedepan dan menanyakan dimana kesulitan yang dialaminya. Namun guru dinilai terlalu monoton dan tidak ramah.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dari penulis kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab di MAN III Sleman, yaitu :

1. Guru mampu menjalin tali silaturahmi kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik tidak segan ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Arab tanpa ia merasa takut untuk bertanya.
2. Guru alangkah baiknya menggunakan metode dan media yang bervariasi, dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan tertarik terhadap pembelajaran dikelas karena menggunakan media dan metode pembelajaran yang monoton.
3. Guru lebih baiknya lebih akrab dengan semua siswa tidak hanya berpaku pada satu siswa saja yang dianggap pandai dalam mempelajari Bahasa Arab.
4. Guru diharapkan mampu memberi penjelasan lebih lanjut terkait materi yang belum siswa kuasai.
5. Guru sebaiknya memberikan tambahan materi kosakata agar siswa memahami setiap kosakata dalam pembelajaran di kelas.
6. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa minat mempelajari Bahasa Arab.

7. Guru juga diharapkan dapat mencairkan suasana kelas melalui *ice breaking* agar siswa tidak bosan dan mengantuk saat pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Demikian skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat diterima dan dapat wawasan dan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam mengajar, khususnya pelajaran Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa masih adanya keterbatasan serta kemampuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi bahan evaluasi penulis untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

